

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tubuh manusia dirancang untuk menahan pekerjaan sehari-hari. Adanya beban otot yang jumlahnya hampir setengah dari berat badan memungkinkan kita untuk menggerakkan tubuh dan bekerja (Gaol, Camelia, & Rahmiwati, 2018). Di sisi lain, beban kerja mempunyai pengertian yang penting untuk kemajuan dan peningkatan kinerja untuk mencapai kehidupan yang produktif sebagai salah satu arah hidup. Di lain pihak, pada saat bekerja berarti tubuh mendapat tekanan dari luar. Dengan kata lain, setiap pekerjaan memiliki beban kerja tersendiri bagi karyawan lain. Timbulnya stres kerja berasal karena adanya beban kerja fisik atau mental. Meskipun tidak dapat dipisahkan, hal tersebut dapat dibedakan antara pekerjaan fisik maupun pekerjaan mental. Pekerjaan fisik dan mental mengakibatkan timbulnya beban kerja bagi karyawan. Beban kerja dapat diartikan sebagai perbedaan antara keterampilan atau kemampuan karyawan dan persyaratan pekerjaan yang harus dilakukan. (Diniaty & Mulyadi, 2016).

Perkembangan dan pertumbuhan zaman dalam dunia bisnis biasanya ditandai dengan perubahan teknologi dan informasi, serta kebutuhan akan sumber daya manusia yang berkualitas dan persaingan bisnis yang ketat. Dalam sistem operasi perusahaan, kunci keberhasilan perusahaan tidak hanya terletak pada keunggulan teknologi dan ketersediaan material, tetapi juga sumber daya manusia merupakan salah satu sumber daya yang berperan penting dalam mencapai tujuan perusahaan (Didin, Mardiono, & Yanuarso, 2020).

Seseorang merupakan faktor pendorong yang dapat melaksanakan, merencanakan dan mengarahkan setiap kegiatan perusahaan sesuai dengan misi manajemen. Peranan manajemen perusahaan itu sendiri adalah mengolah, mengatur dan memberdayakan sumber daya manusia agar perusahaan dapat melakukan perbaikan atau pengembangan serta efisien dan efektif guna memperkuat kelangsungan hidup perusahaan (Juliawati, 2020).

PT RACER TECHNOLOGY BATAM merupakan salah satu perusahaan industri manufaktur produksi *moulding* plastik yang berada di kota Batam. Salah satu departemen yang terdapat pada perusahaan tersebut yaitu departemen *moulding*, dimana Pada proses *moulding* karyawan bekerja langsung menggunakan mesin *molding* sehingga memerlukan tingkat konsentrasi yang tinggi. Karena sifatnya yang berbahaya menjadikan area *moulding* rentan terhadap resiko yang berdampak besar dalam proses produksi dan resiko keselamatan kerja. Salah satu kecelakaan yang sering terjadi yaitu karyawan yang terkena potongan mata *cutter*, yang mana salah satu proses dalam bekerja karyawan menggunakan *cutter* untuk mengelolah kembali barang yang di produksi sehingga menjadi produk yang diinginkan perusahaan.

Pada saat operator *moulding* terjadi beban kerja mental yang berlebih akan mengalami stres kerja. Hal tersebut dapat dilihat dari posisi pekerjaan, yang mana dapat berpengaruh dari stres kerja dan menjurus pada menurunnya performansi, efisiensi, dan produktivitas kerja yang bersangkutan. Tuntutan kerja yang tinggi untuk mencapai target produksi serta menimbulkan resiko dari pekerjaan dapat mengakibatkan beban kerja tersendiri bagi operator *moulding*.

Perusahaan ini menerapkan tiga shift waktu kerja yaitu shift pagi, siang dan malam masing-masing selama 8 jam kerja. Pembagian waktu pada masing – masing shift kerja yaitu pada shift pagi untuk hari Senin s/d Jumat dari pukul 07.00 – 15.00 wib, serta untuk hari sabtu dari pukul 07.00 – 12.00 wib. Untuk shift siang pada hari Senin s/d Jumat dari pukul 15.00 – 23.00 wib, serta untuk hari sabtu dari pukul 12.00 – 17.00 wib, Sedangkan untuk shift malam pada hari Senin s/d Jumat dari pukul 23.00 – 07.00 wib, dan hari sabtu dari pukul 17.00– 22.00 wib.

Dengan pembagian tiga shift kerja tentu saja akan memiliki produktivitas kerja yang berbeda dari shift kerja yang satu dengan yang lainnya. Adapun untuk karyawan shift mendapat waktu istirahat 1 jam dan mendapat lembur 3 jam/hari nya, namun jika karyawan tidak mencapai target yang ditentukan maka karyawan tersebut akan ditahan pihak perusahaan sampai mendapatkan target yang diinginkan oleh pihak perusahaan, yang mengakibatkan penambahan jam kerja karyawan bertambah dan melebihi waktu kerja yang sudah ditentukan oleh pemerintah, serta mendapatkan tekanan yang tinggi dari atasan. Dengan waktu jam dan tekanan seperti itu motivasi kerja dari karyawan itu sendiri menurun sehingga tingkat kehadiran karyawan menurun. Sesuai data absensi karyawan pada tahun 2022 tingkat ketidakhadiran karyawan mencapai 50% sehingga dengan keadaan seperti ini proses produksi yang terjadi di perusahaan menjadi terhambat sehingga produktivitas yang dihasilkan tidak mencapai target.

Adapun permasalahan yang lain seperti pada karyawan yang mendapatkan shift pada malam hari banyak yang mengalami kelelahan yang disebabkan kurangnya jam istirahat, dengan kondisi seperti itu maka tingkat konsentrasi pada karyawan

menurun yang mengakibatkan banyaknya produk cacat yang terlewatkan sehingga menimbulkan keluhan pada pelanggan. Sesuai data keluhan pelanggan yang dimiliki perusahaan bahwa pada tahun 2022 mengalami keluhan yang tinggi sebanyak 65% berbeda dengan ditahun sebelumnya hanya memiliki tingkat keluhan sebanyak 35%, yang mengakibatkan banyaknya produk yang dihasilkan dikembalikan oleh pelanggan ke perusahaan. Dengan keadaan seperti itu mengakibatkan banyak karyawan yang melakukan pengecekan ulang terhadap produk tersebut.

Beban kerja yang didapat oleh operator *moulding* harus sesuai dengan kemampuan para pekerja tersebut. Beban kerja yang ditimbulkan dapat berupa tekanan fisik maupun mental pada karyawan itu sendiri. Beban kerja yang tidak seimbang dapat menimbulkan berbagai dampak negatif baik terhadap hasil produksi maupun kondisi fisik dan mental karyawan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode beban kerja yang digunakan adalah beban kerja fisik *Cardiovascular Load (CVL)*, yaitu perbandingan peningkatan denyut nadi dengan denyut nadi maksimum, penentuan klasifikasi beban kerja berdasarkan peningkatan denyut nadi kerja yang dibandingkan dengan denyut nadi maksimum yang dinyatakan dalam beban *Cardiovascular Load (%CVL)*. Sedangkan untuk mengukur beban kerja mental menggunakan metode *National Aeronautics and space Administration Task load Index (NASA-TLX)*.

Berdasarkan latar belakang maka penulis mengadakan sebuah penelitian di PT RACER TECHNOLOGY BATAM dengan judul “ANALISIS BEBAN KERJA

## FISIK DAN MENTAL OPERATOR MOULDING DI PT RACER TECHNOLOGY BATAM.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Adapun Identifikasi masalah pada penelitian ini yaitu,

1. Kurangnya jam istirahat karyawan yang mengakibatkan banyak produk cacat terlewat.
2. Kurangnya konsentrasi karyawan yang mengakibatkan terjadinya kecelakaan kerja.
3. Adanya tekanan dari atasan yang mengakibatkan karyawan merasa stress.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini berjalan dengan sesuai tujuan yang diharapkan dan memudahkan pembahasan, perlu adanya batasan – batasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada semua shift kerja yaitu shift pagi, siang dan malam

### 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar beban kerja fisik pada operator *moulding*?
2. Berapa besar beban kerja mental pada operator *moulding*?
3. Bagaimana usulan perbaikan metode kerja untuk mengurangi beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh operator *moulding*?

## **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besar beban kerja fisik pada operator *moulding*.
2. Untuk mengetahui besar beban kerja mental pada operator *moulding*.
3. Untuk mengetahui usulan perbaikan metode kerja untuk mengurangi beban kerja fisik dan mental yang diterima oleh operator *moulding*.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dalam hal yang diteliti bisa digunakan sebagai masukan dan pertimbangan bagi perusahaan, sehingga perusahaan lebih memperhatikan kondisi karyawan terhadap beban kerja fisik dan mental karyawan sehingga produktivitas yang dihasilkan terus meningkat.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan diskusi evaluasi dan sebagai acuan untuk menerapkan tindakan perbaikan untuk meningkatkan produktivitas karyawan.

2. Bagi Universitas Putera Batam

Penelitian ini dapat digunakan sebagai dokumen ilmiah dan panduan bagi para peneliti di bidang yang sama dan sebagai literatur referensi.

3. Bagi peneliti

Menambah lebih banyak informasi bagi peneliti, mendukung peneliti dalam proses adaptasi sistematis masalah dan alat untuk menerapkan teori-teori yang diperoleh di perkuliahan ke kehidupan kerja.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori tentang beban kerja fisik dan mental pekerja untuk penelitian selanjutnya.